

**Pengaruh Kombinasi Terapi Relaksai Benson dan Terapi Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur**

M. Imam Fadholi (2024)

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang  
Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Rudi Hamarno., S.Kep., Ns., M.Kep  
Dr. Arief Bachtiar., S.Kep., Ns., M.Kep.

---

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Tingkat nyeri selalu menjadi masalah utama bagi pasien pasca operasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi terapi relaksasi Benson dan terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap tingkat nyeri pasien post operasi laparatomi. **Metode:** Desain penelitian menggunakan *quasy experimental* dengan rancangan berupa *Pre-Test and Post-Test with Non-Equivalent Control-Group Design*. Variable dependen adalah kombinasi terapi relaksasi Benson dan terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an, variabel independen adalah tingkat nyeri. Perhitungan jumlah sampel menggunakan aplikasi GPower dengan hasil sampel minimal total 42 responden, dengan 22 responden pada masing-masing kelompok. *Mann-Whitney Test* untuk uji berpasangan dan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk uji tidak berpasangan. **Hasil:** Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada kelompok perlakuan dan kontrol menunjukkan ada perbedaan tingkat nyeri *pre test* dan *post test* dan hasil uji *Mann-Whitney Tes* diketahui ada pengaruh kombinasi terapi relaksai Benson dan terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap tingkat nyeri pasien post operasi laparatomi. **Diskusi:** Kombinasi terapi relaksasi Benson dan mendengarkan murottal Al-Qur'an efektif dalam mengurangi tingkat nyeri pada pasien post operasi laparatomi. Terapi ini dapat digunakan sebagai intervensi non-farmakologis yang aman dan murah untuk membantu manajemen nyeri pasca operasi.

Kata kunci: Relaksai Benson, murottal Al-Qur'an, nyeri, laparatomi